



**PANDUAN PROGRAM
PENGABDIAN MASYARAKAT KOLABORASI INDONESIA
(PMKI) 24 PTNBH
TAHUN 2026**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2026**

KATA PENGANTAR

Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) merupakan inisiatif bersama 24 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) untuk mendukung Asta Cita ke-6, yaitu membangun dari desa dan dari bawah. Melalui pengabdian kepada masyarakat, PTNBH berperan strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, menerapkan teknologi tepat guna, serta memperkuat ekonomi lokal, pelestarian budaya, dan keberlanjutan lingkungan. Kolaborasi yang erat antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat desa diarahkan untuk menjadikan desa sebagai pusat pertumbuhan yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.

Selain mendukung Asta Cita, PMKI juga berkontribusi terhadap peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM) yang mencakup ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi pada 74.953 desa, 271 kawasan perdesaan, serta 62 daerah tertinggal sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025–2029. Kegiatan pengabdian meliputi penerapan teknologi tepat guna, sains dan rekayasa, desain dan inovasi sosial, pengembangan model bisnis, pembangunan infrastruktur dasar, hingga penguatan kapasitas mitigasi dan adaptasi bencana, dengan fokus pada wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

Sejalan dengan dampak bencana hidrometeorologi, PMKI 2026 menetapkan pemulihan pascabencana di wilayah Sumatera sebagai salah satu fokus strategis. Pengabdian masyarakat diarahkan untuk mendukung rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah terdampak melalui pendekatan build back better, safer, and sustainable, penguatan ketahanan masyarakat desa, pemulihan dan keberlanjutan layanan pendidikan, pemulihan ekonomi lokal, layanan kesehatan dan dukungan psikososial, serta integrasi mitigasi bencana ke dalam perencanaan pembangunan desa berbasis daerah aliran sungai (DAS) dan tata ruang berkelanjutan.

PMKI juga diharapkan menjadi akselerator transformasi digital desa melalui tahapan pembangunan yang terstruktur, mulai dari penguatan infrastruktur dasar dan layanan publik, pengembangan kapasitas dan sistem digital, hingga integrasi teknologi lingkungan, pendidikan, dan kebencanaan berbasis digital. Panduan PMKI 2026 disusun sebagai acuan bagi dosen PTNBH agar dapat berkolaborasi secara terarah, sinergis, dan menghasilkan dampak nyata bagi pembangunan desa dan kawasan perdesaan.

Bandung, Februari 2026

Pimpinan LPPM/DRPM PTNBH

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
DAFTAR ISI	iii
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	1
3. Fokus Pengabdian Masyarakat	2
4. Skema Pengabdian Masyarakat	2
5. Mekanisme	4
6. Luaran	5
7. Jadwal	6
8. Penutup	7
LAMPIRAN	8

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin disruptif dan tanpa batas saat ini, pengabdian masyarakat membutuhkan pendekatan kolaboratif untuk menghadapi kompleksitas tantangan pembangunan. Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) sebagai pusat unggulan ilmu pengetahuan memiliki peran strategis dalam menciptakan dampak nyata melalui kolaborasi lintas disiplin dan institusi. Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) hadir untuk menjawab kebutuhan ini dengan melibatkan 24 PTNBH di Indonesia. Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pengabdian, tetapi juga menciptakan ekosistem budaya ilmiah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kolaborasi dalam pengabdian masyarakat memungkinkan PTNBH untuk menerapkan inovasi yang lebih tepat guna, meningkatkan kualitas program berbasis pengabdian masyarakat, dan memperluas jangkauan manfaatnya. Melalui sinergi ini, PMKI diharapkan dapat mendukung pembangunan daerah, terutama desa-desa tertinggal, serta berkontribusi pada peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM) sebagai bagian dari agenda RPJMN 2025–2029.

Selain tantangan pembangunan struktural, sejumlah wilayah di Indonesia—khususnya Pulau Sumatera—menghadapi peningkatan risiko dan dampak bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor, banjir bandang, dan banjir lumpur yang berdampak signifikan terhadap permukiman, infrastruktur dasar, layanan pendidikan, kesehatan, serta mata pencaharian masyarakat desa. Kondisi ini menuntut keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam pemulihan, rehabilitasi, dan rekonstruksi pascabencana melalui pendekatan ilmiah, berbasis data, dan berkelanjutan. PMKI menjadi wahana strategis untuk mengintegrasikan pengabdian masyarakat dengan agenda pemulihan bencana, penguatan ketahanan desa, serta pembangunan wilayah yang lebih aman dan resilien.

2. Tujuan

Tujuan Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) adalah:

1. Meningkatkan Dampak Pengabdian Masyarakat

Memperkuat sinergi antar PTNBH dalam pelaksanaan program pengabdian guna memperluas jangkauan, efektivitas, dan keberlanjutan dampak program, termasuk dalam konteks penanganan dan pemulihan pascabencana.

2. Mendukung Pencapaian Indeks Desa Membangun (IDM)

Berkontribusi pada peningkatan ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi desa sesuai target RPJMN 2025–2029, khususnya di kawasan 3T, wilayah perbatasan, serta desa-desa terdampak bencana di Sumatera.

3. Mendorong Sinergi Lintas Keilmuan

Mengintegrasikan disiplin teknologi, sains, seni, humaniora, pendidikan, dan bisnis untuk memberdayakan masyarakat desa, termasuk dalam pembangunan kapasitas mitigasi dan adaptasi bencana.

4. Meningkatkan Ekosistem Pengabdian Masyarakat

Mendorong budaya kolaboratif antar-disiplin dan antar-institusi untuk menghasilkan program pengabdian yang relevan, responsif terhadap krisis, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

3. Fokus Pengabdian Masyarakat

Fokus pengabdian masyarakat mencakup berbagai bidang prioritas untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di daerah tertinggal, wilayah rentan, dan wilayah terdampak bencana. Bidang-bidang tersebut meliputi penyediaan air bersih, konektivitas internet dan jaringan listrik, pengolahan pangan dan pasca-panen, kesehatan, pendidikan, transportasi, serta bidang seni dan sosial humaniora.

Secara khusus, PMKI juga memprioritaskan penanganan dan pemulihan pascabencana di wilayah Sumatera, yang mencakup:

- rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur dasar desa;
- pemulihan layanan pendidikan formal dan nonformal, pencegahan learning loss, serta penguatan literasi kebencanaan;
- pemulihan ekonomi lokal dan mata pencaharian masyarakat terdampak;
- penguatan kapasitas masyarakat desa dalam mitigasi, adaptasi, dan kesiapsiagaan bencana berbasis kearifan lokal dan pendekatan daerah aliran sungai (DAS).

Melalui pendekatan berbasis riset dan inovasi, pengabdian ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan lokal, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta membangun desa yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

4. Skema Pengabdian Masyarakat

Skema Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia adalah kolaborasi antara 24 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Sumatera Utara, Institut Pertanian Bogor, Universitas Airlangga, Universitas Andalas, Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sebelas Maret,

Universitas Syiah Kuala, Universitas Padjadjaran, Universitas Islam Internasional Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Sriwijaya dan Universitas Terbuka.

Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) juga dapat disinergikan dengan program rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, Ditjen PPDT, dan Ditjen PDT Kemendes PDT, termasuk penyerasian dengan APBD dan APBDes (Dana Desa), khususnya di wilayah terdampak bencana di Sumatera.

Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Pelaksana Pengabdian pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah Dosen di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* minimal berkualifikasi Magister (S2);
- 3) *Host* memiliki karya inovasi yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat;
- 4) *Host* harus memiliki rancangan implementasi karya sains, teknologi dan humaniora serta mitra pelaksana pengabdian yang **bersedia** untuk melaksanakan pengabdian masyarakat;
- 5) *Host* dapat terdiri dari hingga 5 (lima) anggota untuk PMKI reguler (tidak dibatasi untuk pemulihan pascabencana Sumatera);
- 6) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 7) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Pelaksanaan.

b. Mitra Pelaksana

- 1) Mitra atau kolaborator kegiatan pengabdian masyarakat adalah minimal 1 (satu) dosen dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra minimal berkualifikasi Magister (S2);

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Pelaksana (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Pelaksana dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan pendanaan dengan jumlah yang cukup untuk memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berjalan dengan baik. **Sumber dana berasal dari kontribusi Perguruan Tinggi Utama serta masing-masing Perguruan Tinggi Mitra, disesuaikan dengan ketersediaan dana dari PTNBH, baik sebagai *host* maupun mitra.**

Skema A (reguler): Pelaksana (*Host*) dapat mengajukan usulan dana maksimum Rp. 250.000.000,00, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi **Host** sebesar maksimum Rp. 100.000.000,00, dan dari masing-masing Perguruan Tinggi **Mitra** maksimum sebesar Rp. 75.000.000,00;

Skema B (pascabencana Sumatera): Pendanaan sebagai *host* dan mitra tidak dibatasi;

- 3) Sumber dana bagi pelaksana PMKI (sebagai *Host* dan Mitra) merujuk pada ketentuan di masing-masing perguruan tinggi.
- 4) Dana PMKI dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pengabdian berupa pembuatan karya TTG, instalasi di lapangan, transportasi, akomodasi, asuransi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publisitas di media berita nasional;
- 5) Komponen Penggunaan Anggaran PMKI mengacu pada aturan yang ditetapkan DPPM Kemendiknas (Panduan Penelitian dan Pengabdian tahun 2026) yaitu:
 - a) Komponen Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)
 - b) Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)
 - c) Komponen Biaya Pelatihan (maksimal 20%)
 - d) Komponen Biaya Perjalanan Dalam Negeri (maksimal 15%)
 - e) Komponen Biaya Lainnya (maksimal 5%)

5. Mekanisme

- a. Kegiatan **Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)** ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat-pusat di masing-masing 24 PTNBH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi PMKI: <https://pengabdiankolaborasi.its.ac.id/>;
- c. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 24 PTNBH;

- d. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan pengabdian masyarakat, rekam jejak pelaksana, serta ketercapaian keluaran;
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh pelaksana pengabdian;
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh pelaksana utama. Namun, pelaksana mitra yang ingin menghadiri monitoring dan evaluasi bersama pelaksana utama dipersilakan;
- g. Kegiatan monitoring dan evaluasi ke-1 akan diselenggarakan langsung di lokus desa terpilih;
- h. Biaya perjalanan dinas untuk pelaksana utama dan/atau pelaksana mitra menghadiri kegiatan monitoring dan evaluasi dibebankan pada anggaran pengmas yang telah diterima;
- i. Jika pelaksana utama berhalangan menghadiri monitoring dan evaluasi, maka pelaksana mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
- j. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi PMKI: <https://pengabdiankolaborasi.its.ac.id/>.

6. Luaran

a. Tim Pelaksana (*host* dan mitra) diwajibkan menghasilkan luaran publisitas:

1. Publikasi kegiatan pengabdian di media online/website milik mitra atau media lain dengan menyertakan backlink UNS (<https://uns.ac.id/>) (di dalam artikel tersebut wajib dicantumkan pernyataan keterkaitan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan minimal 2 SDG; No 4 dan No. 17).
2. Menyertakan *link* Video Journal/Laporan Video yang diunggah ke media sosial seperti Youtube dan juga *website* F/S atau P/PP.
3. Tautan publisitas PM dari repositori lain juga dianjurkan, seperti: Zenodo, Figshare, OSF, The Conversation, Kumparan, Tirto, dls.

b. Jenis Luaran sbb:

Penerapan Sains dan Teknologi Tepat Guna (TTG), misalnya:

- Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Disamping implementasi TTG, sebagai wujud komitmen UNS

dalam pencapaian SDGs, sehingga **PMKI Host UNS** minimal wajib berkontribusi pada minimal 2 SDGs; No 4. Pendidikan Berkualitas dan SDG No. 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, serta SDGs sesuai dengan bidang PMKI.

Pelatihan atau Pendampingan, misalnya:

- Pelatihan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana alam (banjir, longsor, gempa bumi, dll.);
- Penyuluhan atau pelatihan berbasis sains atau teknologi;
- Kampanye kepedulian sosial dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dll.;
- Pendampingan peningkatan produksi/pendapatan UKM/IKM/BUMDes.

Karya Tulis/Publisitas, misalnya:

- Buku penerapan IPTEKS bagi masyarakat;
- Buku ajar untuk peserta didik;
- Modul pelatihan dan penyuluhan;
- Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
- Buku katalog pendampingan pameran;
- Artikel di media massa cetak atau daring;
- Jurnal pengabdian masyarakat.

7. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Launching RKI dan PMKI	:	11-13 Februari 2026 (Universitas Sriwijaya)
Penerimaan Proposal	:	13 Februari – 7 Maret 2026
Evaluasi Proposal	:	7 Maret – 6 April 2026
Penetapan Penerima Dana PMKI 2026	:	6-16 April 2026
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	:	17 April 2026
Penandatanganan Kontrak PMKI 2026	:	20 April 2026 (Universitas Sriwijaya)
Pelaksanaan Kegiatan PMKI 2026	:	20 April – 20 November 2026
Pemasukan Laporan Kemajuan	:	20 Agustus - 31 Agustus 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	:	2-4 September 2026 (Universitas Pendidikan Indonesia)
Pemasukan Laporan Akhir	:	21 – 30 November 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2	:	2 – 4 Desember 2026 (Universitas Negeri Semarang)

8. Penutup

Pertanyaan dapat dilayangkan melalui e-mail ke: shintami@its.ac.id (Platform website Sistem Informasi PMKI) atau ke Bagian Program atau Kasie Peraihan Dana Eksternal Pengabdian Masyarakat dan Pembembangan Pusat Studi LPPM UNS : lppm@unit.uns.ac.id terkait substansi panduan.

Lampiran 1: Format Proposal

PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT KOLABORASI INDONESIA (PMKI) 24 PTNBH



JUDUL PENGABDIAN MASYARAKAT

.....

Pelaksana Utama : <<Nama>>
Pelaksana Mitra : 1. <<Nama dan institusi>>
2. <<Nama dan institusi>>
3. <<Nama dan institusi>>

**Universitas Sebelas Maret
Februari, 2026**

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PELAKSANAAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PELAKSANA	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Pelaksana *Host*
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/P/Pusat Keunggulan :
 - e. Alamat Kantor/Telp/*E-mail* :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Pelaksana Mitra

No	Nama Pelaksana	<i>E-mail</i>	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Total biaya yang diusulkan : Rp.
5. Target implementasi karya pengabdian:

No.	Karya Sains/TTG yang diimplementasi	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,
Ketua LPPM UNS

Bandung,
Pelaksana Utama Pengabdian
Masyarakat

Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.H., M.M.
NIP 197210082005012001

.....
NIP.

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PELAKSANAAN

(a) Pelaksanaan di PT-*host*

(b) Pelaksanaan di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap pelaksana mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Pengabdian Masyarakat		
2	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Pengabdian Masyarakat		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	Publisitas		

7. JADWAL PELAKSANAAN

8. PETA JALAN (*ROAD MAP*) PENGABDIAN MASYARAKAT

9. USULAN BIAYA

10.CV PELAKSANA

Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Pelaksana Mitra

FORMULIR KESEDIAAN PELAKSANA MITRA PENGABDIAN MASYARAKAT KOLABORASI INDONESIA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Pelaksana Mitra : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Program Studi : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) 2026 dengan:

Nama Pelaksana Utama : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Pusat/Pusat Keunggulan : _____
Judul Pelaksanaan : _____

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bandung,

Yang menyatakan,

(Nama Pelaksana Mitra)

